**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
			1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan yaitumetode penelitian kuantitatif.

 Menurut Umar (2010: 165) ”metode penelitian kuantitaif lebih menarik beratkan pada penggunaan sarana statistika yang menggunakan prinsip probalitas dan lebih banyak menggunakan konsep distribusi normal”. Hal ini ditujukan oleh suatu kenyataan bahwa ada kecendrungan melakukan kualifikasi untuk digunakan adalah statistika deskriptif yang berkaitan dengan pencatatan dan peringkasan hasil pengamatan dalam bentuk poprsi dan persentase.

* + - 1. Jenis penelitian

 Jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian deskriptif dimana metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, sehingga dapat terjadi sebuah penelitian deskriptif membandingkan persamaan/perbedaan gejala tertentu lalu mengambil bentuk studi komparatif atau kuantitatif ( pengukuran dan berbagai macam teknik tes) dalam mengadakan klasifikasi/penilaian, menetapkan standar, menetapkan hubungan dan kedudukan satu unsur dengan unsur yang lain.

 Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.Jadi penelitian deskriptif dapat memamfaatkan maupun menciptakan konsep limiah, sekaligus pula berfungsi dalam mengadakan suatu klasifikasi mengenai gejala sosial yang dipersoalkan.

 pelaksanaan metode deskriptif ini tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu. karena itu pula sebaiknya seorang peneliti hendaknya menjelaskan lebih lanjut proses dan teknik yang dipergunakannya dan tidak hanya menerangkan bahwa ia memakai metode deskriptif.

 Walaupun bentuk metode ini banyak, namun ada sifat tertentu yang pada umumnya terdapaat dalam metode deskriptif sehingga dapat dipandang sebagai ciri yaitu: (a) memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang (masalah yang aktual); (b) data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian di analisis.

 Berdasarkan uraian di atas, jelas memberikan gambaran bahwa tujuan metode penelitian deskriptif yaitu untuk: (1) mencari informasi faktual yang mendetail ( menggambarkan ) gejala yang ada; (2) mengindentifikasi masalah, atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek yang sedang berlangsung; (3) membuat komparansi dan evaluasi (4) mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang lain dalam menangani maslah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dan masa depan.

* + 1. **Peubah dan Definisi Operasional**

Peubah yang di teliti yaitu peranan tutor kelompok bermain memotivasi anak belajar sambil bermain dengan rumusan definisi operasional peubah penelitian sebagai berikut :

* + - 1. Motivasi sebagi pendorong perbuatan, dalam hal ini tutor memberikan dorongan agar anak didik memiliki semangat untuk belajar, oleh karena itu seorang tutor harus pandai menentukan tema belajar yang diminati oleh anak didik sehingga termotivasi untuk belajar sambil bermain secara tuntas.
			2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan, dalam hal ini tutor menciptakan susasana pembelajaan yang menyenangkan dan mengadakan perlombaan agar anak didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut.
			3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan, dalam hal ini tutor memberikan hadia atau pujian sebagai bentuk penguatan dalam belajar supaya anak didik termotivasi untuk belajar sambil bermain.
		1. **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah tutor yang mengajar di Kelompok Bermain Kecamatan pangkajene Kabupten Pangkep, sebanyak 57 Tutor (sumber data: Dinas Pendididkan Kabupeten Pangkep). Populasi penelitian ini dapat dijangkau semuanya, sehingga di tetapkan untuk tidak di lakukan penarikan sampel atau merupakan penelitian populasi.Hal ini sesuai pendapat Arikanto (2002: 112).Bahwa sekedar ancer-ancer, jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**
			1. **Teknik Angket**

Untuk mendapatkan data bagi kepentingan penelitian, terdapat satu instrumen pokok yang digunakan yaitu teknik angket atau kuesioner. Menurut Umar (2010: 192) bahwa:

Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (*questions*) atau pertanyaan (*statement*) yang disusun khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan/atau informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk analisis.

untuk memperoleh data yang dibutuhkan angket disebarkan kepada rsponden sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Dalam melaksanakan penelitian ini, teknik angket merupakan teknik dalam pengumpulkan data penelitian yang ditujukan kepada para tutor de lembaga PAUD. Angket ini berisi daftar pertanyaan tentang Pernan Tutor Kelompok Bermain Memotivasi Anak Didik Belajar Sambil Bermain di Kecamatan Pangkejene Kabupaten Pangkep sebanyak 57 responden. Angket ini sifatnya tertutup sehingga responden diminta untuk memilih jawaban yng sesuai dengan cara memberikan tanda silang.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka jumlah pertanyaan yang akan diberikan kepada tutor dalam penelitian sebanyak 30 item pertanyaan sikap dan setiap itemnya terdiri atas 4 pilihan jawaban.

Sebelum mengerjakan angket, tutor terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai petunjuk umum dalam mengisi angket, yang kemudian diminta untuk mengisi indentitas pada halaman depan yang selanjutnya dipersilahkan untuk mengerjakan angket yang telah disediakan. Pilihan jawaban pertanyaan tentang peranan tutor kelompok bermain memotivasi anak belajar yaitu: sangatsesuai, sesuai, kurang sesuai, sangat tidak sesuai. Untuk kepentingan analisis data, maka pilihan jawabab tersebut di beri bobot, yaitu :

* + - * 1. Pilihan jawabaan sangat sesuai, bobotnya 4
				2. Pilihan jawabaansesuai, bobotnya 3
				3. Pilihan jawabaan kurangsesuai, bobotnya 2
				4. Pilihan jawabaansangat tidaksesuai, bobotnya 1

Adapun kriteria ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan persentase kemunculan setiap aspek pada angket yang disebarkan dengan persentase kurang dari 40% artinya memberikan peranan sangat tidak baik terhadap peranan tutor di kecamatan pangakajene kabupaten pangkep.

* + 1. **Teknik Dokumentasi**

Teknik dokementasi dimaksud untuk melengkapi data dari angket penelitian.Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, berupa profil, foto-foto dan dokumen yang releven dengan peneliti untuk memperoleh data tentang Peranan Tutor Kelompok Bermain Memotivasi Anak Didik Belajar Sambil Bermain di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

* + 1. **Tehnik Analisis Data**

tehnik analisis data yang digunakan untuk menganalisis hasil angket yaitu analisis deskriftif dengan rumus presentase sebagai berikut:

$P=\frac{f}{N}x 100\%$ (Umar, 2012:39)

Dimana : P : Persentase

 *f* : Frekuensi yang di capai persentasenya

 N : Jumlah sample (responden)

Tabel 3.1 Kriteria Peranan Tutor Kelompok Bermain Memotivasi Anak Didik Belajar Sambil Bermain di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

|  |  |
| --- | --- |
| Presentase | Kriteria |
| 90% - 100% | sangat baik  |
| 80% - 89% | Baik |
| 70% - 79% | cukup baik |
| 60% - 69% | kurang baik  |
| 50% - 59% | tidak baik |
| 40% - 49% | sangat tidak baik |

sumber : Disesuaikan Dengan Hasil Analisis Item Angket